



BUPATI TASIKMALAYA  
PROVINSI JAWA BARAT  
PERATURAN BUPATI TASIKMALAYA  
NOMOR 94 TAHUN 2016  
TENTANG  
PEMBENTUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI  
SERTA TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS RUMAH POTONG HEWAN  
PADA DINAS PERTANIAN  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
BUPATI TASIKMALAYA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 111 ayat (3) Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 36 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah; pembentukan, struktur organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Unit Pelaksana Teknis pada setiap satuan kerja perangkat daerah diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Potong Hewan pada Dinas Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3547) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5121);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4018) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4194);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 1 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pembentukan Produk Hukum Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 3 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
12. Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 36 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah;
13. Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 67 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian;

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEMBENTUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS RUMAH POTONG HEWAN PADA DINAS PERTANIAN.

### BAB I KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Tasikmalaya.
2. Dinas adalah Dinas Pertanian.
3. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pertanian.
4. Unit Pelaksana Teknis Rumah Potong Hewan yang selanjutnya disingkat UPT Rumah Potong Hewan adalah Unit Pelaksana Teknis Rumah Potong Hewan pada Dinas Pertanian.
5. Kepala UPT adalah Kepala Unit Pelaksana Teknis Rumah Potong Hewan pada Dinas Pertanian.
6. Kelompok Jabatan Fungsional adalah jabatan pegawai negeri sipil yang melaksanakan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak yang didasarkan pada keahlian dan/atau keterampilan tertentu yang bersifat mandiri.

### BAB II PEMBENTUKAN

#### Pasal 2

Dengan Peraturan Bupati ini dibentuk Unit Pelaksana Teknis Rumah Potong Hewan pada Dinas Pertanian.

### BAB III KEDUDUKAN

#### Pasal 3

- (1) UPT Rumah Potong Hewan merupakan unsur pelaksana teknis operasional Dinas dalam pelayanan dan pengelolaan rumah potong hewan.
- (2) UPT Rumah Potong Hewan dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang dalam melaksanakan tugas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

### BAB IV TUGAS, FUNGSI, KEPEGAWAIAN DAN SUSUNAN ORGANISASI

#### Bagian Kesatu Tugas

#### Pasal 4

UPT Rumah Potong Hewan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam pengelolaan dan pelayanan pemotongan hewan ternak.

## Bagian Kedua Fungsi

### Pasal 5

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, UPT Rumah Potong Hewan mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan sebagian tugas Dinas di bidang pengelolaan rumah potong hewan;
- b. pelayanan pemotongan hewan ternak
- c. pelaksanaan urusan kesekretariatan;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

## Bagian Ketiga Kepegawaian

### Paragraf 1

#### Pengangkatan dan Pemberhentian

### Pasal 6

- (1) Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Bupati atas usul Kepala Dinas.
- (2) Pejabat pelaksana dan/atau pejabat fungsional di lingkungan UPT Rumah Potong Hewan diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (3) Ketentuan-ketentuan lain mengenai kepegawaian diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### Paragraf 2 Eselon

### Pasal 7

- (1) Kepala UPT merupakan jabatan struktural eselon IV.a.
- (2) Kepala Sub Bagian Tata Usaha merupakan jabatan struktural eselon IV.b.

## Bagian Keempat Susunan Organisasi

### Pasal 8

- (1) Susunan Organisasi UPT Rumah Potong Hewan terdiri dari:
  - a. Kepala UPT;
  - b. Sub Bagian Tata Usaha;
  - c. Pejabat Pelaksana dan/atau Pejabat Fungsional.
- (2) Bagan Struktur Organisasi UPT Rumah Potong Hewan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

## BAB V RINCIAN TUGAS UNIT DAN FUNGSI

### Bagian Kesatu Kepala UPT

#### Pasal 9

- (1) Kepala UPT mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengendalian dan pengawasan seluruh kegiatan tugas dan fungsi UPT Rumah Potong Hewan dalam pengelolaan, pemeriksaan dan pemotongan hewan ternak.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala UPT Rumah Potong Hewan mempunyai fungsi:
  - a. pengoordinasian dan pengawasan kegiatan UPT Rumah Potong Hewan;
  - b. pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan hewan dan daging UPT Rumah Potong Hewan;
  - c. pelaksanaan pengendalian pemotongan hewan;
  - d. pelaksanaan fasilitasi kegiatan pemotongan hewan dan penanganan daging di UPT Rumah Potong Hewan;
  - e. pelaksanaan pendeteksian penyakit hewan di UPT Rumah Potong Hewan;
  - f. pengelolaan limbah instalasi rumah potong hewan;
  - g. pengamanan produk hewan di UPT Rumah Potong Hewan;
  - h. pemberian rekomendasi status hewan yang akan dipotong di UPT Rumah Potong Hewan;
  - i. penyelenggaraan kesekretariatan pada UPT Rumah Potong Hewan;
  - j. pengelolaan keuangan dan aset UPT Rumah Potong Hewan;
  - k. penyelenggaraan pengaturan, penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana UPT Rumah Potong Hewan;
  - l. penyusunan rencana usulan anggaran pendapatan dan belanja UPT Rumah Potong Hewan;
  - m. penyusunan rencana usulan kebutuhan sarana dan prasarana UPT Rumah Potong Hewan;
  - n. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dengan unit kerja terkait;
  - o. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas UPT Rumah Potong Hewan;
  - p. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang terkait dengan tugas dan fungsinya.

### Bagian Kedua Sub Bagian Tata Usaha

#### Pasal 10

- (1) Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administratif, mengoordinasikan, mengendalikan kegiatan ketatausahaan, pengelolaan kepegawaian, penyusunan program dan penyusunan akuntansi dan laporan keuangan di lingkungan UPT Rumah Potong Hewan.
- (2) Rincian tugas Sub Bagian Tata Usaha, terdiri dari:
  - a. menyusun rencana kerja UPT Rumah Potong Hewan;
  - b. melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan di lingkungan UPT Rumah Potong Hewan;

- c. melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian di lingkungan UPT Rumah Potong Hewan;
- d. melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan UPT Rumah Potong Hewan;
- e. melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan ketatalaksanaan UPT Rumah Potong Hewan;
- f. melaksanakan pembinaan ketatausahaan, kearsipan dan kepegawaian di lingkungan UPT Rumah Potong Hewan;
- g. melaksanakan pendokumentasian tata naskah dinas dan pengelolaan kearsipan;
- h. melaksanakan penyiapan bahan rencana usulan anggaran pendapatan dan belanja UPT Rumah Potong Hewan;
- i. melaksanakan penyiapan bahan rencana usulan kebutuhan dan pemeliharaan sarana dan prasarana UPT Rumah Potong Hewan;
- j. melaksanakan pencatatan dan penyimpanan aset dan perlengkapan UPT Rumah Potong Hewan;
- k. melaksanakan pelaporan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPT;
- l. melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait di lingkungan UPT Rumah Potong Hewan;
- m. melaksanakan tugas kedinasan lain yang terkait dengan tugas dan fungsinya.

## BAB VI

### Pasal 11

- (1) Kepala UPT secara teknis operasional dan administratif berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.
- (2) Setiap pegawai di lingkungan UPT Rumah Potong Hewan baik teknis operasional maupun teknis administratif berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT.
- (3) Dalam melaksanakan tugas setiap pegawai baik pejabat struktural, pelaksana dan pejabat fungsional harus menegakan prinsip-prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi baik secara vertikal maupun horizontal.
- (4) Kepala UPT harus memberikan laporan tentang pelaksanaan tugasnya secara teratur, jelas dan tepat pada waktunya kepada atasan.
- (5) Setiap unsur pegawai di lingkungan UPT Rumah Potong Hewan harus mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT serta menyampaikan laporan tepat pada waktunya.
- (6) Setiap laporan dari bawahan yang diterima oleh Kepala UPT, wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan lebih lanjut dan menyampaikan petunjuk kepada bawahan.
- (7) Pengaturan mengenai jenis laporan dan penyampaiannya berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## BAB VII KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

### Pasal 12

- (1) Pada UPT Rumah Potong Hewan dapat ditetapkan jabatan fungsional tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur oleh Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## BAB VIII PEMBIAYAAN

### Pasal 13

Pembiayaan UPT Rumah Potong Hewan dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tasikmalaya dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

## BAB IX KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tasikmalaya.

Ditetapkan di Singaparna  
pada tanggal 27 Desember 2016

BUPATI TASIKMALAYA,

ttd

UU RUZHANUL ULUM

Diundangkan di Singaparna  
pada tanggal 27 Desember 2016

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN TASIKMALAYA,

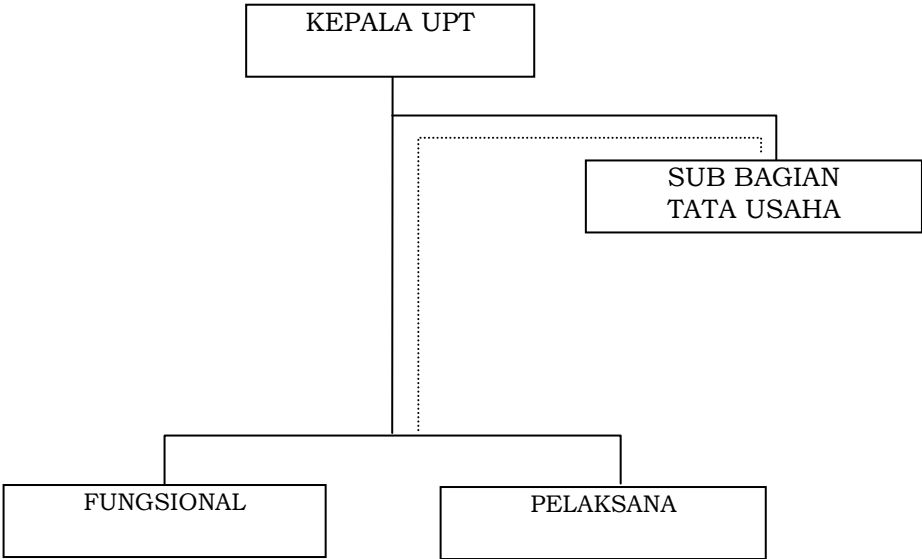
ttd

H. ABDUL KODIR

BERITA DAERAH KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2016 NOMOR 94

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI TASIKMALAYA  
NOMOR : 94 TAHUN 2016  
TENTANG : PEMBENTUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI  
SERTA TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS RUMAH  
POTONG HEWAN PADA DINAS PERTANIAN.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI  
UPT RUMAH POTONG HEWAN  
PADA DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN TASIKMALAYA



BUPATI TASIKMALAYA,  
  
ttd  
  
UU RUZHANUL ULUM